

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT KARYA
PUTRA SANGKURIANG
(Studi Kasus Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui Program
Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT Karya Putra Sangkuriang)**

Alda Saldera, Shinta Hartini Putri, Nugraha Sugiarta

Fakultas Komunikasi dan Desain Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: asaldera25@gmail.com, shintahartiniputri@unibi.ac.id, pagikotaku@gmail.com

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu program di Bagian GA & HRD PT Karya Putra Sangkuriang (PT KPS) sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT KPS. Target dalam program ini adalah lingkungan warga RW 15 Kampung Bojong Desa Cipacing. Penelitian ini menggunakan konsep Implementasi CSR menurut Yusuf Wibisono yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Selain itu, juga dibahas menggunakan *Stakeholders Theory* yang dikembangkan oleh Edward Freeman. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan secara primer yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan secara sekunder menggunakan studi kepustakaan seperti dari *Company Profile* PT KPS, Laporan Kegiatan, referensi buku dan Internet *Searching*. Teknik Penentuan Informan dilakukan secara *Purposive Sampling*. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian pada perencanaan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS meliputi visi, misi, tujuan, target, merumuskan program, menentukan SDM serta menyediakan kebutuhan. Pada pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua yaitu kegiatan Penghijauan (Pengumpulan warga, Pengumpulan bibit pohon dan tanaman hias, Kerja bakti warga, Penanaman pohon, Peletakkan pot diseluruh halaman rumah warga hingga dicarikan wali pohon) dan kegiatan Pengelolaan Sampah Warga (Pengumpulan warga, Kerja bakti membersihkan lingkungan, PT KPS menyediakan lahan terbuka untuk tempat penyimpanan, Membuat bak penyimpanan dan pembakaran sampah). Evaluasi kegiatan dilakukan rapat evaluasi oleh Kepala Bagian GA & HRD PT KPS, Ketua RW 15 Kampung Bojong dan Pengurus Karang Taruna RW 15 Kampung Bojong hingga menghasilkan temuan berupa manfaat dan kendala. Pelaporan kegiatan meliputi pembuatan LPJ oleh Bagian GA & HRD PT KPS sedangkan Laporan Hasil Kegiatan oleh pengurus Karang Taruna RW 15 Kampung Bojong yang kemudian dijadikan sebagai laporan tahunan.

Kata kunci: Implementasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Penghijauan.

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the program from GA & HRD PT Karya Putra Sangkuriang (PT KPS) as the social responsibility program for the environment. This study aims to determine how the implementation of Corporate Social Responsibility in PT KPS. The target of this program is the environment of the residents of RW 15, Bojong Village, Cipacing. The research concept using The Implementation CSR by Yusuf Wibisono which consists of planning, implementation, evaluation, and reporting. In addition, it is also discussed using Stakeholders Theory developed by Edward Freeman. The methodology for this research using qualitative methodology with case study approach. The technique which used for this research are interviewing, observations, and documentation. Meanwhile, in a secondary method the research using PT KPS Company Profile, literatur study, activity reports, book references, and internet searching. The technique of determining the informants using purposive sampling. Data validity technique using source triangulation. The result research on this planning, Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS include vision, mission, goals, targets, formulating programs, determining human resources and providing needs. The implementation was divided into two, namely the go-green program (community gathering, collection of tree seedlings and ornamental plants, community service work, tree planting, placing plant pots in all of the residents homes to find tree guardian), and waste management (community gathering, the residents cleaning the environment, PT KPS provides open a land for storage place, making storage tanks and the place for burning garbage). The activity of evaluation carried out with a meeting evaluation by Head Office of GA & HRD PT KPS, RW 15 from Bojong Village, and youth organization from Bojong Village until finding a benefits and an obstacles. Activity reporting includes the preparation of LPJ by the GA & HRD department of PT KPS, while reports on the results of activities by the youth organization from Bojong Village are then used as an annual report.

Key words: Implementation, Corporate Social Responsibility (CSR), Go Green.

1. PENDAHULUAN

Industri perusahaan sebagai tempat produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia, memang sangat dirasakan dampaknya. Keberadaannya sangat dibutuhkan di zaman sekarang ini, tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pokok tetapi juga tuntutan yang beragam. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dituntut untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungan dan sosialnya, salah satunya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan.

Kecamatan Jatinangor khususnya Desa Cipacing yang termasuk ke dalam wilayah administrasi Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat terletak di ujung selatan, merupakan potret Kecamatan yang mengalami perubahan luar biasa setelah kehadiran industri terutama perubahan pada sumber daya alam. Kondisi kebersihan menjadi masalah terkait dengan faktor tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan berdampak kepada kebersihan lingkungan terkait dengan pembuangan sampah yang meningkat serta kurangnya pelestarian terhadap lingkungan. Dalam hal ini, industri perusahaan yang berdiri di wilayah Desa Cipacing dituntut untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap warga sekitarnya dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR.

Diantara perusahaan-perusahaan yang melakukan CSR, PT Karya Putra Sangkuriang (PT KPS) merupakan perusahaan manufaktur Indonesia yang bergerak di bidang industri *Rubber* dan *Polyvinyl Chloride* (PVC)¹ yang mengimplementasikan CSR dalam bentuk penghijauan lingkungan untuk meningkatkan hubungan baik perusahaan dengan lingkungan dan sosialnya. PT KPS sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Desa Cipacing dan sekitarnya, terutama di mata para kliennya yang merupakan perusahaan-perusahaan otomotif ternama seperti HONDA, YAMAHA, SUZUKI, Kawasaki, DAIHATSU, HINO, ISUZU, dan NISSAN DIESEL.

PT KPS mempunyai program rutin setiap dua tahun sekali berupa kegiatan sosial kemasyarakatan atau CSR yang dilakukan di luar lingkungan perusahaan, yaitu dibidang penghijauan lingkungan warga sekitar PT KPS. “CSR adalah komitmen dan tanggung jawab korporat terhadap dampak yang ditimbulkan korporat, baik yang bersifat sosial maupun lingkungan serta usaha bagi korporat untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial masyarakat” (Rudito, 2019: 13).

Adapun nama kegiatan CSR PT KPS adalah Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS yang dilaksanakan di RW 15 Kampung Bojong Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, dimana RW 15 Kampung Bojong merupakan pemukiman warga yang terdekat dengan PT KPS. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang menggerakkan PT KPS untuk lebih peduli dan memperhatikan lingkungan warga RW 15 Kampung Bojong agar tidak merasa dirugikan oleh keberadaan PT KPS.

Program CSR yang ada pada PT KPS dikerjakan oleh Bagian GA & HRD. Hal ini menjadi keunikan di PT KPS karena kegiatan CSR pada umumnya ditangani oleh Bagian Humas. Bagian GA & HRD di PT KPS dalam mengerjakan kegiatan Humas (dalam bidang komunikasi) memiliki peran penting dalam berkomunikasi, sebab Bagian GA & HRD merupakan mediator yang berada antara pimpinan PT KPS dengan publiknya, baik dalam membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal termasuk dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan sosialnya.

Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS sebagai salah satu kegiatan CSR yang telah diimplementasikan PT KPS yang menjadi fokus pada penelitian ini, dikarenakan program tersebut dapat dinilai lebih relevan dengan pengertian dari CSR yang telah dipaparkan di atas bahwa “CSR merupakan komitmen dan tanggung jawab korporat terhadap dampak yang ditimbulkan korporat, baik yang bersifat sosial

¹ *Compony Profile* PT Karya Putra Sangkuriang, 2020

maupun lingkungan serta usaha bagi korporat untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial masyarakat” (Rudito, 2019: 13).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus menurut (Nurhadi, 2015: 163). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep implementasi CSR menurut (Wibisono, 2007: 121-124) sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga dibahas menggunakan *Stakeholders Theory* yang dikemukakan (Freeman dalam Kriyantono, 2014: 56).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan metode studi kasus, adapun judul yang akan diteliti yaitu “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Karya Putra Sangkuriang (Studi Kasus Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT Karya Putra Sangkuriang)”.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Hubungan Masyarakat

Dalam perkembangannya, humas memiliki berbagai macam definisi. Adapun untuk mengetahui pengertian dari Humas secara mendalam, berikut pemaparannya menurut para ahli.

Humas adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari seorang individu atau sebuah lembaga atas dasar kepentingan publik, merencanakan, dan menjalankan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan dapat diterima dengan baik oleh publik (Danandjaja, 2011: 16).

Kegiatan humas adalah sebuah komunikasi yang dilakukan antara lembaga dan masyarakat. Hasil dari komunikasi bertujuan memperoleh pengertian dan kerja sama yang sukarela dan sadar tanpa ada paksaan dari salah satu pihak serta kepercayaan dan dukungan untuk organisasi.

Humas menjadi hal yang penting dalam sebuah organisasi/perusahaan, dikarenakan setiap organisasi/perusahaan harus menjalin hubungan baik kepada *stakeholders*-nya baik internal perusahaan (pekerja, pimpinan perusahaan, dan penanam modal) maupun eksternal perusahaan (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil, dan perusahaan lain). Begitupun yang dilakukan PT KPS kepada para *stakeholdersnya*.

2.2 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR memiliki peran penting karena dapat membangun ikatan yang mendalam antara perusahaan dengan *stakeholdernya* (masyarakat sekitar). “Kotler dan Lee mengatakan CSR merupakan komitmen untuk memperbaiki kesejahteraan komunitas melalui praktik-praktik kebijakan bisnis dan dengan keterlibatan-keterlibatan dari sumber-sumber perusahaan” (Purwanto, 2010: 18). Maksudnya elemen kunci dalam definisi tersebut adalah kebijakan, sedangkan istilah kesejahteraan komunitas termasuk didalamnya adalah kondisi kehidupan manusia dan juga isu-isu lingkungan.

Seperti yang dilakukan PT Karya Putra Sangkuriang dalam kegiatan Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar, yaitu dapat meningkatkan kepercayaan warga sekitar perusahaan terhadap kepedulian perusahaan bagi lingkungan dengan penanaman pohon di area terbuka serta menyediakan sarana pengelolaan sampah berupa tempat sampah dan area untuk pengelolaan dan tungku pembakaran sampah. Hal tersebut menjadikan Kampung Bojong hijau bersih dan sehat sebagai akibat positif dari keberadaan perusahaan.

2.2 Implementasi CSR

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tahapan dari aplikasi Program CSR yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan memunculkan motivasi dan komitmen yang kuat didukung dengan penerapan tanggung jawab sosial yang saling percaya. “Implementasi CSR merupakan suatu wujud komitmen yang dibentuk oleh perusahaan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan” (Mardikanto, 2014: 127).

Terdapat empat tahapan dalam mengkaji penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, diantaranya:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu *Awareness Building*, *CSR Assessment*, dan *CSR Manual Building*. *Awareness Building* merupakan langkah utama membangun kesadaran pentingnya CSR dan komeitmen manajemen, upaya ini dapat berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain. *CSR Assessment* merupakan upaya memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif. Langkah selanjutnya membangun *CSR Manual Building*, dapat melalui *benchmarking*, menggali dari referensi atau meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindak seluruh elemen perusahaan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien.

2. Tahap Pelaksanaan (Implementasi)

Pada tahap ini terdapat beberapa poin yang penting diperhatikan, yaitu pengorganisasian (*organizing*) sumber daya, penyusunan (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengawasan atau koreksi (*controlling*), pelaksanaan sesuai rencana, dan penilaian (*evaluation*) tingkat pencapaian tujuan. Tahap implementasi terdiri dari tiga langkah utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR.

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan (Wibisono 2007: 121-124).

Inti dari konsep tahapan-tahapan CSR yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan suatu program merupakan penting

untuk dilakukan oleh setiap perusahaan atau organisasi dalam melaksanakan CSR. PT KPS dalam melaksanakan Program CSR memerlukan tahapan-tahapan CSR sebagai acuan demi keberlangsungan program yang dilaksanakan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik penentuan informan yang dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan secara primer yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan secara sekunder menggunakan studi kepustakaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dengan cara yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan studi dokumen yang dilakukan di instansi maupun di lapangan tempat diimplementasikannya Program CSR PT Karya Putra Sangkuriang. Kemudian dari hasil tersebut, peneliti memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan penelitian ini selanjutnya peneliti mengumpulkan data untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperlukan. Menyajikan data wawancara atau observasi yang telah di analisis dalam narasi deskriptif. Serta kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung oleh bukti-bukti wawancara atau observasi dan triangulasi teknik yang dibuat menjadi kesimpulan dengan hasil yang kuat.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi sumber dengan cara mengecek hasil pengamatan dari wawancara kepada narasumber, membandingkan apa yang dikatakan secara umum dan pribadi, serta membandingkan dengan dokumen yang ada, kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS dengan membandingkan hasil yang diamati dengan pandangan narasumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti baik berupa observasi maupun wawancara, bahwa Program CSR pada kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan

Sampah Warga Sekitar PT KPS ini menggunakan konsep Implementasi CSR menurut Wibisono (2007: 121-124) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

Hasil yang didapat oleh peneliti di lapangan bahwa kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS dianggap dapat bermanfaat bagi lingkungan warga RW 15 Kampung Bojong. Kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS ini merupakan bentuk Program CSR yang dilakukan PT KPS. Hal tersebut menjadi kelebihan dari PT KPS, karena perusahaan lain yang berada di Desa Cipacing belum ada yang membuat Program CSR berbentuk penghijauan dan pengelolaan sampah warga sekitar perusahaan seperti yang dilakukan oleh PT KPS.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat RW 15 Kampung Bojong, karena dengan diadakannya kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah warga. Lingkungan warga RW 15 Kampung Bojong menjadi lebih tertata rapih, sampah warga menjadi terkendali, jauh dari sampah-sampah yang berserakan, menjadi lingkungan yang lebih hijau, dan tentunya warga RW 15 menjadi lebih sadar akan pentingnya merawat lingkungan sekitarnya.

Tujuan kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS, yakni untuk menjadikan perusahaan yang peduli dan ramah terhadap lingkungan, meningkatkan hubungan baik dengan lingkungan. Menjadikan area sekitar pabrik menjadi bersih dan terbebas dari potensi bahaya kesehatan lingkungan, menjaga saluran air yang melalui saluran perusahaan bersih dari sampah sehingga potensi banjir di sekitar perusahaan tidak terjadi serta dapat meningkatkan kepercayaan warga sekitar perusahaan terhadap kepedulian perusahaan bagi lingkungan.

Kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS ini memiliki empat tahapan dalam implementasi CSR yang dikemukakan (Wibisono 2007: 121-124), diantaranya: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan.

Dari segi perencanaan, peneliti melihat bahwa kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS ini memiliki perencanaan yang matang. Dapat dilihat dari segi waktu dalam perencanaan yang telah direncanakan dari satu tahun sebelum waktu pelaksanaan. Setelah itu, dilakukannya komunikasi yang sangat baik dalam perencanaan antara pihak PT KPS dengan kepengurusan Karang Taruna dan RW 15 Kampung Bojong. Hal tersebut dinamakan komunikasi eksternal, komunikasi yang dilakukan PT KPS dengan pengurus RW 15 Kampung Bojong dalam melakukan survey kebutuhan warga yang dilakukan setiap satu bulan sekali.

Dari komunikasi eksternal itulah maka diserap usulan-usulan yang diinginkan oleh masyarakat sekitar tentang kegiatan yang bisa dilakukan dalam Program CSR PT KPS. Selain komunikasi yang terjalin baik dengan kepengurusan Karang Taruna dan RW 15 Kampung Bojong perihal perencanaan kegiatan, PT KPS juga mensosialisasikan rencana kegiatan terhadap warga dengan tersistematis melalui kepengurusan RW 15 dan Karang Taruna. Dari PT KPS melakukan komunikasi bersama Ketua RW 15 dan Karang Taruna, kemudian pengurus Karang Taruna yang mensosialisasikannya kepada seluruh warga RW 15 Kampung Bojong.

Dari segi pelaksanaan kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS, peneliti melihat bahwa PT KPS melibatkan pengurus Karang Taruna dan pengurus RW 15 Kampung Bojong sebagai mitra untuk bekerjasama menjalankan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS. Tidak hanya kepengurusan RW dan Karang Taruna saja, seluruh warga RW 15 Kampung Bojong pun ikut dilibatkan dalam pelaksanaannya.

Dalam kerjaasamanya, PT KPS menyumbangkan pot-pot kaleng besar untuk penanaman pohon, drum-drum bekas untuk dijadikan tempat sampah warga, menyediakan lahan terbuka sebagai area pengelolaan sampah warga. Sementara itu, pengurus Karang Taruna berinisiatif mencarikan bibit-bibit pohon dan tanaman hias untuk kegiatan penghijauan. Sedangkan warga menyumbangkan tenaga dan

antusiasnya dalam pelaksanaan kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS tersebut.

Dari segi evaluasi kegiatan ini, evaluasi dilakukan oleh perusahaan yaitu PT KPS melibatkan kepengurusan RW 15 serta Karang Taruna RW 15 Kampung Bojong selaku inisiator di lapangan. Evaluasi dilakukan satu minggu setelah kegiatan dilaksanakan. Dari rangkaian kegiatan yang panjang, banyak ditemukan kekurangan berupa kendala dan kelebihan berupa manfaat yang dirasakan. Kendala pada kegiatan ini yakni meliputi: Pertama, kendala pada kegiatan Penghijauan dalam menentukan bibit jenis pohon yang sesuai. Kedua, kendala dalam ketersediaan air dalam perawatan tanaman-tanaman tersebut. Kemudian kendala selanjutnya mengenai luasan lahan di RW 15 Kampung Bojong yang sangat terbatas dalam menentukan area pengelolaan sampah warga, sehingga PT KPS akhirnya membebaskan tanah milik PT KPS sebagai lahan hak pakai untuk dimanfaatkan sebagai area pengelolaan sampah warga.

Sedangkan kelebihan yang merupakan manfaat dari dilaksanakannya kegiatan ini yakni menjadikan lingkungan RW 15 Kampung Bojong yang sebelumnya berantakan, menjadi lebih rapih karena sampah warga telah terkelola dengan baik. Adapun manfaat lainnya yang dirasakan oleh warga yaitu warga melihat bahwasanya PT KPS sebagai pendatang yang mengambil sebagian lahan warga RW 15 Kampung Bojong dan menjadikannya sebagai tempat usaha yang kemungkinan dapat merusak lingkungan warga sekitarnya. Tidak melupakan akan tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian lingkungan di daerah Bojong Desa Cipacing tersebut dengan berupaya menjadikan daerah Bojong menjadi kampung yang hijau, walaupun upaya tersebut belum dapat dirasakan manfaatnya dalam waktu dekat.

Dari segi pelaporan, pelaporan dibuat ke dalam dua bentuk yakni berupa Laporan Hasil Kegiatan untuk dilaporkan ke pengurus RW 15 Kampung Bojong, juga berupa Laporan Pertanggung jawaban yang dilaporkan ke manajemen PT KPS sebagai laporan program kerja Bagian GA & HRD di PT KPS. Adapun terdapat temuan-temuan yang dilaporkan dalam

pembuatan Laporan Hasil Kegiatan yakni, warga melaporkan bahwa kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS yang dilaksanakan di lingkungan RW 15 Kampung Bojong ini telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan warga meskipun masih terdapat kekurangan yang belum terealisasikan.

Bak sampah untuk penampungan sampah warga yang dibuat di lahan terbuka, menghambat warga dalam mengelola sampah di saat datangnya musim hujan dikarenakan sampah-sampah warga menjadi basah mengakibatkan sampah tidak bisa dibakar. Hal tersebut menjadi temuan baru yang dilaporkan bahwa dibutuhkannya atap yang dapat menutupi bak sampah agar terlindungi dari hujan. Antusias dan partisipasi warga RW 15 Kampung Bojong yang sangat baik terhadap kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah sehingga pada pelaksanaannya dapat berlangsung dengan baik pula tanpa adanya hambatan.

Sampai saat ini Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah masih berjalan. Perawatan pohon dan tanaman hias masih dilakukan oleh warga yang menjadi wali pohon tersebut. Wali pohon merawat dan menyiram tanamannya dengan rutin, sehingga keberlangsungan pohon dan tanaman hias tersebut menjadi tanggung jawab warga sebagai wali pohon. Adapun sampah rumah tangga juga hingga saat ini masih terkelola dengan baik. Pengelolaan sampah rumah tangga warga dilakukan secara bergiliran dan sudah terjadwal.

Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS ini menghasilkan dampak yang dirasakan secara langsung dan tidak langsung oleh warga RW 15 Kampung Bojong maupun oleh PT KPS selaku instansi yang menjalankan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS sebagai CSRnya. Dampak yang dirasakan oleh warga yakni lingkungan yang terlihat lebih asri dan segar dengan adanya penghijauan. Begitupun dengan pengelolaan sampah yang baik, menjadikan Kampung Bojong lebih tertata rapih dan jauh dari sampah-sampah yang berserakan. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh PT KPS yakni meliputi kepercayaan dari warga RW 15 Kampung Bojong terhadap PT

KPS, bahwa PT KPS hadir di lingkungan Bojong Desa Cipacing tidak untuk merusak lingkungan. Kemudian adanya kenyamanan bagi warga dan bagi perusahaan yang meliputi aspek kesehatan maupun kebersihan lingkungan.

Adapun PT KPS mengukur keberhasilannya dalam menjalankan CSR yaitu dengan tidak adanya komplain dari lingkungan sekitar perusahaan, tidak adanya keluhan yang dapat dituduhkan kepada perusahaan.

Dari segi alasan yang menjadikan dasar dan motivasi PT KPS dalam menjalankan CSRnya mengadakan kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS yang dilaksanakan di lingkungan RW 15 Kampung Bojong ini dikarenakan berbagai faktor. Alasan utama yaitu didasari karena letak wilayah Bojong khususnya warga RW 15 yang berdampingan dengan wilayah pabrik PT KPS, menggerakkan PT KPS untuk membuat Kampung Bojong menjadi kampung yang hijau dan sehat. Alasan lainnya, dilihat dari aspek lingkungan menjadi aspek yang paling penting. Karena sesuai dengan sistem manajemen PT KPS yang sudah memiliki sertifikasi ISO 14001 di bidang lingkungan hidup.

Dari uraian di atas telah dipaparkan mengenai empat tahapan implementasi CSR pada kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS. PT KPS cukup baik dalam melaksanakan program CSRnya, kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS yang dilakukan PT KPS ini terbilang unik dikarenakan perusahaan yang berada di Desa Cipacing lainnya tidak ada yang seperti PT KPS, meskipun sudah mengelola limbahnya dengan baik sehingga tidak mencemari lingkungan sekitarnya, PT KPS masih peduli terhadap kebersihan lingkungan di sekitarnya.

Seperti yang dijelaskan (Rusdianto, 2013: 7) mengenai pengertian CSR yang dikemukakan Rusdianto bahwa CSR adalah komitmen untuk meningkatkan masyarakat kesejahteraan melalui praktik bisnis dan kontribusi sumber daya perusahaan. Dari pengertian tersebut, Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS telah mensejahterakan warga RW 15 Kampung Bojong dengan dijadikannya

lingkungan yang bersih, sehat dan hijau. Kegiatan ini juga melibatkan banyak sumber daya manusia meliputi pihak PT KPS, kepengurusan Karang Taruna, pengurus RW 15 Kampung Bojong serta seluruh warga RW 15 Kampung Bojong.

Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS termasuk ke dalam dua bentuk Program CSR yang dikemukakan (Kotler dan Lee, 2012: 22) yaitu:

1. *Corporate Social Marketing* (Pemasaran kemasyarakatan korporat)

Perusahaan mendukung perkembangan dan atau implementasi dari kampanye perubahan perilaku dalam rangka meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, pelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini ialah perubahan perilaku, yang mana membedakannya dengan cara *cause promotion* yang berfokus pada peningkatan kepedulian, pengumpulan dana dan perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan.

Dalam hal ini, PT KPS berupaya mendukung perubahan perilaku dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan warga RW 15 Kampung Bojong, melestarikan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan warga RW 15 Kampung Bojong dengan mengadakan penanaman pohon di lingkungan warga RW 15 dan menyediakan lahan pengelolaan sampah warga melalui kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga RW 15 Kampung Bojong. Dari kegiatan yang dilakukan PT KPS ini tentunya dapat mengubah perilaku warga untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan mengumpulkan sampah plastik untuk dikelola.

2. *Socially Responsible Business Practice*

Perusahaan investasi dengan mendukung tujuan sosial untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan.

Dalam hal ini, PT KPS berinvestasi dengan menyediakan lahan pengelolaan sampah warga, sehingga warga dapat mengelola sampah plastik menjadi hal yang bermanfaat dan tentunya melindungi lingkungan warga RW 15 dari wabah penyakit.

PT KPS dalam menjalankan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS ini bekerjasama dengan

kepengurusan Karang Taruna serta pengurus RW 15 Kampung Bojong untuk melestarikan lingkungan warga RW 15 Kampung Bojong dan mampu memfasilitasi sarana pengelolaan sampah rumah tangga warga RW 15 Kampung Bojong. Dari uraian hasil peneliti bahwa warga RW 15 Kampung Bojong sangat terbantu dengan adanya kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS ini. Kegiatan yang mampu meningkatkan kepercayaan warga terhadap PT KPS ini diharapkan dapat dijalankan terus menerus setiap tahunnya dengan tema dan bentuk kegiatan yang berbeda. Sehingga silaturahmi dan komunikasi antar PT KPS dengan warga RW 15 Kampung Bojong dapat terus terjalin dengan baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS meliputi penentuan visi, misi, tujuan dan target, serta perumusan program meliputi sosialisasi program CSR, *survey* kebutuhan warga, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Menentukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang terlibat hingga menyediakan kebutuhan.
2. Pelaksanaan pada kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan Penghijauan dan kegiatan Pengelolaan Sampah Warga. Kegiatan Penghijauan meliputi pengumpulan warga, pengumpulan bibit pohon dan tanaman hias, kerja bakti warga, penanaman pohon dan peletakkan pohon di seluruh halaman rumah warga hingga dicarikan wali pohonnya. Sedangkan kegiatan Pengelolaan Sampah Warga meliputi pengumpulan warga, kerja bakti membersihkan lingkungan, PT KPS menyediakan lahan terbuka untuk tempat pengelolaan sampah serta membuat bak penyimpanan dan tungku pembakaran sampah.

3. Evaluasi pada kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS meliputi pelaksanaan rapat evaluasi oleh pihak PT KPS bersama pengurus Karang Taruna dan Ketua RW 15 Kampung Bojong yang menghasilkan temuan mengenai kendala dan manfaat dari kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS untuk dijadikan bahan masukan bagi kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS selanjutnya.
4. Pelaporan pada kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar PT KPS menghasilkan dua laporan yakni Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang dilaporkan oleh Bagian GA & HRD PT KPS sebagai laporan tahunan manajemen PT KPS, sedangkan Laporan Hasil Kegiatan yang dilaporkan pengurus Karang Taruna RW 15 sebagai laporan tahunan di kepengurusan RW 15 Kampung Bojong.
5. Alasan PT KPS mengadakan kegiatan Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah Warga Sekitar yakni karena sesuai dengan sistem manajemen PT KPS yang sudah memiliki sertifikasi ISO 14001 di bidang lingkungan hidup dan didasari karena letak PT KPS berdampingan dengan wilayah Bojong khususnya warga RW 15 Kampung Bojong.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk PT KPS, diharapkan dapat memperhatikan lebih detail mengenai perencanaan dalam sebuah kegiatan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran. Serta diharapkan PT KPS dapat lebih mendalam melakukan *survey* kebutuhan warga RW 15 Kampung Bojong untuk dimasukkan ke dalam Program CSR PT KPS selanjutnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak mengenai teori terkait dengan CSR serta lebih

memperdalam sumber maupun referensi yang terkait dengan program sehingga mengahasil penelitian yang relevan.

6. REFERENSI

Buku

- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coombs, Timothy., & Sherry. 2012. *Managing Corporate Social Responsibility A Communication Approach..* UK: Willey Blackkwell Publishing.
- Danandjaja. 2011. *Peranan Humas dalam Perusahaan. Cetakan pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daymon, Christine, & Holloway, Immy. 2011. *Qualitative Research Methods In Public Relations*. London: Routledge.
- Gregory, Anne. 2010. *Planning and Managing Public Relations Campaign: a Strategic Approach 3rd ed*. London: Kogan Page.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Idowu, Samuel & Stephen. 2017. *Stages of Corporate Social Responsibility From Ideas to Impacts*. UK: Springer Publishing.
- Kotler, P & Lee, N. 2012. *Good Works! Marketing and Corporate Initiatives That Build A Better World... And The Bottom Line*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.
- Kriyantono, R. 2014. *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Mardikanto, T. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M. A. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Mulyadi, Dedi. 2015. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2015. *Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ropingi, E. 2017. *Public Relations*. Edisi Revisi. Malang: Intrans Publishing.
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. 2019. *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Edisi Revisi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rusdianto, U. 2013. *CSR Communication a framework for PR practitioners*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, R. 2013. *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2012. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

Sumber lain

- Aprianti, Mike. 2018. Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Bio Farma di Kawasan *Geopark* Ciletuh (Studi Deskriptif Kualitatif di Desa Tamanjaya Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Laksana, Wijaya 2012. Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam membentuk

- Reputasi Perusahaan (Studi Kasus Program Peduli Pendidikan di PT Pupuk Kalimantan Timur). Universitas Indonesia.
- Maf'ulah, Nita. 2015. *Corporate Social Responsibility Djarum Beasiswa Plus Sebagai Brand Image PT Djarum*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sa'diah, Finna. 2019. *Strategi Corporate Social Responsibility CV. CMYK INDONESIA Melalui Kegiatan Baperthon (Studi Deskriptif Tentang Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) CV. CMYK INDONESIA melalui Babarengan Pameran Marathon (BaperThon) dalam Memfasilitasi Karya Mahasiswa Desain Komunikasi Visual di Kota Bandung)*. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.